

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah melihat hasil penelitian evaluasi dapat dikategorikan kualitas implementasi *e-training* dinyatakan baik serta memperhatikan beberapa pertimbangan rekomendasi.

Merujuk kepada aspek evaluasi latar belakang diselenggarakannya *e-training* dan tujuan *e-training* dengan membandingkan hasil penelitian dan kriteria yang telah disusun, maka dapat disimpulkan bahwa, kualitas implementasi *e-training* pada komponen *context* di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional I Bandung dinyatakan baik.

Pada komponen *input* yang menjadi aspek evaluasi yaitu fasilitator/instruktur, peserta *e-training*, materi dalam *e-training*, metode yang digunakan, media yang digunakan dalam *e-training*, sarana dan prasarana *e-training* dengan membandingkan hasil penelitian dan kriteria yang telah disusun, maka dapat disimpulkan kualitas implementasi *e-training* pada komponen *input* di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional I Bandung dinyatakan baik.

Komponen *process* merupakan tahapan evaluasi ketiga, aspek yang menjadi evaluasi adalah proses pembelajaran dalam *e-training*, penampilan fasilitator/instruktur *e-training*, serta pelaksanaan evaluasi dengan membandingkan hasil penelitian dan kriteria yang telah disusun, maka dapat disimpulkan, kualitas implementasi *e-training* pada komponen *process* di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional I Bandung dinyatakan baik.

Simpulan akhir pada komponen *product* merujuk kepada aspek evaluasi hasil belajar peserta *e-training* berupa dokumen nilai *pretest* dan nilai *posttest* dengan membandingkan hasil penelitian dan kriteria yang telah disusun, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas implementasi *e-training*

komponen *product* di Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal Regional I Bandung dinyatakan baik.

Rekomendasi komponen *context* dalam upaya pengoptimalan *e-training* yakni pada proses *training needs analysis*. Komponen *input* yang menjadi rekomendasi penelitian adalah *resources planning*, yaitu optimalisasi rencana kerja. Pada *project management* rekomendasinya adalah adanya *progress report* untuk mengetahui perkembangan *e-training*. Catatan rekomendasi pada optimalisasi *return on investment* pada komponen *product*, yaitu melihat efektivitas pelaksanaan *e-training*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan agar kedepannya pelatihan terus dilakukan upaya optimalisasi diberbagai elemen terutama keberlangsungan program *e-training*, adapun saran yang ingin peneliti kemukakan diantaranya adalah :

1. PP PAUDNI Regional I Bandung

Adanya evaluasi tentu sangat penting hasil yang diinginkan, evaluasi memiliki peranan sangat penting bagi sebuah kebijakan atau kegiatan. Melihat kualitas implementasi *e-training* yang diselenggarakan PP PAUDNI Regional I Bandung adalah program pelatihan yang rumuskan atas dasar keinginan pemanfaatan optimal dari teknologi informasi dan komunikasi ditengah-tengah tuntutan terhadap pelatihan yang harus terjadi peningkatan. Pada dasarnya penggunaan model evaluasi CIPP (context, input, process, product) yang bermuara dalam sebuah pertimbangan bagi pihak yang bersangkutan, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian peserta *e-training* merasakan manfaat positif terhadap keberadaan *e-training*.

Maka dengan adanya penelitian evaluatif ini dengan model evaluasi CIPP yang digunakan menjadikan hasil penelitian sebagai pertimbangan dalam kebijakan terkait dengan *e-training*. Penyelenggaraan *e-training* patut dipertahankan dan terus lakukan upaya perbaikan agar mendapatkan hasil

yang lebih maksimal dalam pelatihan secara umum dan *e-training* secara khususnya.

2. Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Bidang evaluasi merupakan bagian integral dari kawasan Teknologi Pendidikan, Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan selaku naungan utama, Adanya penelian evaluatif dapat ini memberikan gambaran kontribusi positif bahwa Teknologi Pendidikan memiliki peranan dalam Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal, serta Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan dapat terus berupaya meningkatkan kajian dalam hal pelatihan terutama pengembangan *e-training* bagi ranah pendidikan formal, pendidikan anak usia dini, pendidikan nonformal dan informal agar Teknologi Pendidikan memiliki peranan penting dalam memajukan Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia.

3. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak hanya berhenti pada model evaluasi CIPP dalam hal mengevaluasi suatu program pelatihan, diharapkan kedepannya pada kesempatan lain mengkaji lebih jauh dan luas terkait penggunaan model evaluasi yang tepat, evaluasi program pelatihan lainnya, terutama *e-training* yang pada akhir-akhir ini menjadi menjadi terobosan akan permintaan pelatihan yang efektif dan efisien.